

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Di kawasan Danau Toba Kabupaten Toba Samosir ditemukan sebanyak 565 individu makrozoobentos yang terdiri dari 15 spesies makrozoobentos yang terbagi dalam 2 kelas yaitu kelas Gastropoda dan Pelecypoda. Spesies Makrozoobentos dari kelas Gastropoda yang didapatkan terdiri dari enam famili, yaitu : famili Pachychilidae sebanyak tiga spesies (*Brotia subgloriosa*, *Brotia peninsularis*, dan *Brotia castulata*) , famili Ampullariidae dua spesies (*Pomacea diffusa*, *Pomacea paludosa*) , famili Viviparidae dua spesies (*Filopaludina polygramma*, *Filopaludina sp.*), famili Thiaridae satu spesies (*Melanoides tuberculata*), famili Lymnaeidae satu spesies (*Lymnaea sp.*) dan famili Pleuroceridae satu spesies (*Emilia sp.*). Makrozoobentos dari kelas Pelecypoda yang didapatkan terdiri dari famili Cyrenidae 3 spesies (*Corbicula sumatrana*, *Corbicula fluminea* dan *Corbicula japonica*) dan famili Unionidae 2 spesies (*Pilsbryconcha exilis* dan *Anodonta sp.*).
2. Indeks Kenakearagaman makrozoobentos di kawasan Danau Toba Kabupaten Toba Samosir berkisar antara 1,153 - 1,548. Nilai tertinggi terdapat di stasiun I Desa Lumban Binanga, Laguboti yakni 1,548 yang dikategorikan sedang. Sedangkan indeks keanekaragaman terendah terdapat di stasiun IV yakni 1,153 yang juga dikategorikan sedang.
3. Nilai indeks keseragaman makrozoobentos yang didapatkan di setiap stasiun berkisar 0,537 – 0,705. Nilai indeks keseragaman tertinggi terdapat di stasiun I, yaitu di kawasan Lumban Binanga Laguboti, kemudian indeks keseragaman paling rendah terdapat di stasiun II Lumban Bul-Bul Balige. Indeks Keseragaman di perairan Danau Toba Kabupaten Toba Samosir pada keempat stasiun secara keseluruhan menunjukkan nilai yang hampir

mendekati 1, dengan kata lain penyebaran populasi makrozoobentos cukup baik.

4. Nilai kepadatan tertinggi terdapat pada stasiun bahwa stasiun III, Lumban Binanga, Sigumpar memiliki yaitu 3184 ind/m^2 dan terendah terdapat di stasiun II yaitu sebesar 1664 ind/m^2 .
5. Nilai indeks dominansi tertinggi terdapat di stasiun IV, Hutagaol, Kec. Sigumpar yaitu 0,465 yang dikategorikan memiliki tingkat dominasi sedang, dan yang terendah terdapat di stasiun I sebesar 0,287 yang dikategorikan rendah.
6. Berdasarkan hasil uji analisis korelasi Pearson, di peroleh hubungan parameter fisika kimia perairan terhadap keanekaragaman makrozoobentos, antara lain parameter suhu, kekeruhan, kedalaman, pH dan fosfat dan BOD memberikan pengaruh positif terhadap keanekaragaman makrozoobentos, sedangkan kadar DO memberikan pengaruh negatif terhadap keanekaragaman makrozoobentos.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan di kawasan Danau Toba, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Mengingat adanya keterbatasan dalam penelitian ini, khususnya dari peneliti sendiri maka perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut tentang potensi adanya spesies makrozoobentos yang belum di temukan.
2. Dengan semakin meningkatnya aktifitas di sekitar Danau Toba, maka di harapkan pemerintah dan masyarakat sekitar bekerjasama dalam mengelola Danau Toba dengan lebih baik.
3. Adanya kekurangan peneliti dalam menentukan distribusi stasiun pengambilan makrozoobentos, maka diharapkan bagi peneliti selanjutnya melakukan penelitian lebih lanjut..

4. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan dan melanjutkan penelitian mengenai komunitas makrozoobentos di kawasan Danau Toba Kabupaten Toba Samosir pada waktu dan keadaan yang berbeda.



THE
Character Building
UNIVERSITY